



ANALISIS RELEVANSI BUKU TEKS GEOGRAFI DENGAN KURIKULUM MERDEKA DI SMAN 3 PADANG

Muhammad Lukman Hakim¹, Rery Novio², Khairani³

Program Studi Pendidikan Geografi, FIS, Universitas Negeri Padang

Email: lukmansantos4@gmail.com

Abstrak

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengidentifikasi kesesuaian buku teks Geografi kelas X yang digunakan di SMA Negeri 3 Padang yakni buku IPS Geografi Erlangga dan buku IPS Terpadu Kemendikbud dengan elemen dan capaian pembelajaran pada Kurikulum Merdeka. Penelitian ini merupakan jenis penelitian kualitatif dengan metode analisis konten. Sumber data dalam penelitian ini adalah guru geografi di SMA Negeri 3 Padang dan buku teks Geografi itu sendiri. Adapun metode pengumpulan data yang digunakan adalah dengan metode observasi dan studi dokumen.

Hasil yang didapat dari penelitian adalah buku IPS Geografi terbitan erlangga mendapatkan skor 99 % (Sangat sesuai) dengan elemen dan skor 100 % (Sangat sesuai) dengan capaian pembelajaran. Sedangkan buku IPS Terpadu terbitan kemendikbud mendapatkan skor 95 % (Sangat sesuai) pada elemen dan skor 87 % (Sangat sesuai) dengan capaian pembelajaran.

Kata kunci : Buku Teks, Mata Pelajaran Geografi, Kurikulum Merdeka

Abstract

The main purpose of this research is to identify the relevances of Geography textbook which used at 10th grade in Padang senior high school 3 with element and learning achievement on Merdeka Curriculum. Those textbooks are IPS Geografi textbook and IPS Terpadu textbook. This research is qualitative research with content analysis method. The data source of this research is Geography teacher at Padang Senior High School 3 and Geography textbooks itself. This research also uses observation and document study for the data collecting method.

From this research it was IPS Geography textbook scores 99 % (Very relevance) to element and 100 % (Very relevance) to learning achievement. And IPS Terpadu Kemendikbud got 95 % (Very relevance) score to element and score 87 % (Very relevance) to learning achievement.

Keywords : Textbook, Geography Subject, Merdeka Curriculum

Pendahuluan

Masa depan bangsa sangat bergantung pada keberlangsungan pendidikannya karena pendidikan merupakan investasi masa depan bangsa dan kemajuan bangsa didorong tidak hanya oleh kemajuan teknologi dan industri namun juga didorong oleh kemajuan sumber daya manusianya.

Pengadaan Pendidikan merupakan salah satu upaya untuk meningkatkan kualitas sumber daya manusia suatu bangsa agar menjadi unggul dan bermutu. Dalam rangka peningkatan inilah diadakannya sistem Pendidikan.

Sistem Pendidikan juga sudah semestinya memiliki tujuan dan rencana Pendidikan. Menurut Dewey (2001), *An educational aim must be founded upon the intrinsic activities and needs of the given individual to be educated*. Tujuan Pendidikan harus didasarkan pada aktivitas dan kebutuhan dasar individu yang diberikan untuk di didik agar nantinya menghasilkan individu maupun sumber daya manusia yang berkualitas.

Oleh karena itu, selain memiliki tujuan, sistem Pendidikan juga sudah seharusnya memiliki rencana Pendidikan / kurikulum karena kurikulum memiliki peran sebagai pedoman untuk mencapai tujuan Pendidikan yang telah ditetapkan. Pitcher (2016) dalam bukunya mengungkapkan, *“Providing facilities for a broader*

curriculum caused a further widening of the role of the education”. Yang berarti semakin bagus sebuah kurikulum maka semakin berkembang juga peran pendidikan.

Kurikulum adalah sesuatu yang direncanakan sebagai pegangan dalam mencapai tujuan Pendidikan (Nasution, 2006:8). Kurikulum juga berperan sebagai sistem, sebagai ilmu dan sebagai rencana. (Pratiwi, 2021).

Di Indonesia sendiri terdapat beberapa kurikulum yang telah dikembangkan dan disesuaikan dengan perkembangan zaman. Diantaranya yaitu Kurikulum Berbasis Kompetensi (KBK) yang dikembangkan pada tahun 2004 dan mencakup kompetensi sikap, pengetahuan dan keterampilan secara terpadu. Kemudian pada tahun 2013 diperkenalkan Kurikulum 2013 (K-13) yang merupakan pengembangan lanjutan dari KBK.

Menurut Fadhilah (2014), K-13 adalah kurikulum pengembangan KBK yang tadinya untuk meningkatkan kompetensi menjadi meningkatkan dan menyeimbangkan kemampuan *Soft Skill* dan *Hard Skill* yang berupa sikap, keterampilan dan pengetahuan. Kurikulum 2013 juga diharapkan mengubah paradigma pembelajaran dari berorientasi dengan hasil menjadi berorientasi ke aksi dan proses. (Ahyuni, 2020). Hal ini juga sejalan dengan Nofrion (2018) bahwa K-13 dikembangkan

untuk menyeimbangkan pendidikan karakter dan pengetahuan.

Pada tahun 2021 diperkenalkan lah Kurikulum Merdeka sebagai pengganti K-13 dimana Kurikulum Merdeka ini di inisiasikan melalui Program Sekolah Penggerak. Menurut Kepmendikbudristek No. 371 Tahun 2021, Pembelajaran yang dilaksanakan pada Kurikulum Merdeka di Program Sekolah Penggerak mengacu kepada profil pelajar Pancasila dalam rangka meningkatkan kompetensi dan karakter peserta didik sebagai salah satu komponen penting dalam proses pembelajaran.

Kerangka dasar kurikulum mengarahkan kompetensi yang perlu dikuasai peserta didik, karakter yang perlu dibangun dan dikembangkan, serta materi pelajaran yang perlu dipelajari peserta didik. Kerangka dasar kurikulum juga mengatur prinsip-prinsip yang perlu menjadi acuan guru ketika merancang pembelajaran dan asesmen. Kerangka dasar kurikulum terdiri dari Struktur Kurikulum, Capaian Pembelajaran dan Prinsip pembelajaran dan Asesmen.

Selain Kurikulum sebagai sistem dan pedoman Pendidikan terdapat juga buku teks yang digunakan guru dan siswa untuk menunjang pemahaman siswa selama proses belajar mengajar. Hal ini sejalan dengan Andrani (2022) yang menyatakan bahwa *“The media*

teachers that teachers used is graphic media such as picture and book”. Salah satu media pembelajaran grafis yang digunakan guru dalam pembelajaran adalah gambar dan buku. Hal ini diperkuat juga oleh Bertram (2010) yang mengatakan *“Texbooks are selections of content required to learn and teach a particular subject or learning area at a particular level of study”*. Buku berisi bahan-bahan yang diperlukan untuk belajar dan mengajar dalam tingkatan dan pelajaran tertentu.

Dalam Kurikulum Merdeka, Buku teks merupakan buku pelajaran yang digunakan dalam pembelajaran berdasarkan kurikulum yang berlaku dan disediakan oleh pemerintah tanpa dipungut biaya. Dalam konteks pembelajaran, buku teks utama terdiri atas buku siswa dan buku panduan guru. Buku siswa merupakan buku pegangan bagi peserta didik sedangkan buku panduan guru merupakan panduan atau acuan bagi pendidik untuk melaksanakan pembelajaran berdasarkan buku siswa tersebut. (Kempendikbudristek No. 371 Tahun 2021)

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menganalisis kesesuaian buku teks geografi dengan capaian pembelajaran yang meliputi Elemen dan Capaian Pembelajaran geografi kelas X atau Fase E.

Menurut Kempendikbud No. 008/H/KR/2022, Elemen dan Capaian

Pembelajaran Geografi fase E adalah sebagai berikut :

A. Elemen

1. Keterampilan proses :

- a. Mengamati
- b. Menanya
- c. Mengumpulkan informasi
- d. Mengorganisasikan informasi
- e. Menarik kesimpulan
- f. Mengkomunikasikan
- g. Merefleksikan dan Merencanakan proyek lanjutan secara kolaboratif.

2. Pemahaman geografi :

- a. Kewilayahan NKRI
- b. Kebhinekaan
- c. Keterampilan melakukan penelitian dan Menggunakan alat bantu teknologi
- d. Berpikir kritis
- e. Analisa keruangan

B. Capaian Pembelajaran

- a. Konsep dasar ilmu geografi
- b. Peta
- c. Penelitian geografi
- d. Fenomena geosfer

Metode Penelitian

A. Jenis Penelitian

Penelitian ini merupakan jenis penelitian kualitatif dengan metode analisis konten. Menurut A. Muri (2007), analisis konten adalah pengujian terhadap produk hasil kecerdasan manusia yang merupakan produk komunikasi sosial. Dalam penelitian ini yang

menjadi sasaran analisis adalah objek penelitian itu sendiri.

B. Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di SMA Negeri 3 Padang tepatnya pada kelas X / Fase E dan dilaksanakan mulai dari September 2022. Penelitian menggunakan batasan satu sekolah agar lebih terukur dalam menganalisis relevansi buku teks geografi dengan Kurikulum Merdeka di SMA Negeri 3 Padang.

C. Data dan Sumber Data

a. Data

Data yang dikumpulkan dan dikaji dalam penelitian ini bersifat deskriptif atau berdasarkan keadaan yang didapat dari lapangan, sumber data dan masalah yang diteliti (Sugiyono, 2010)

b. Sumber Data

Sumber data dalam penelitian ini merujuk pada siapa saja yang diharapkan akan memberikan informasi (Fitrah, 2017). Dalam penelitian ini sumber data adalah guru geografi di SMA Negeri 3 Padang untuk mendapatkan informasi mengenai buku teks yang digunakan dalam proses belajar mengajar.

D. Teknik Pengumpulan Data

a. Observasi

Observasi dilakukan dengan langsung terjun ke lapangan untuk mengetahui

buku teks yang digunakan disekolah.

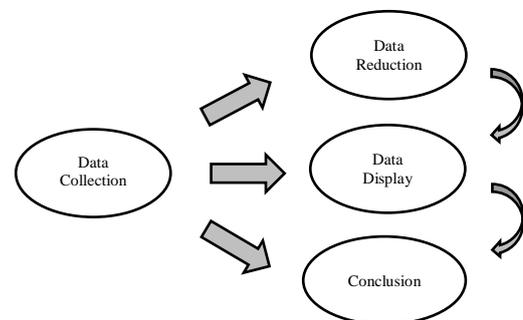
b. Studi Dokumen

Studi dokumen merupakan studi terhadap sumber data yang digunakan untuk melengkapi penelitian seperti sumber tertulis, foto-foto, film dan karya-karya monumental yang dapat memberikan informasi dalam pelaksanaan penelitian (Nilamsari, 2014)

E. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan untuk mengetahui tingkat kesesuaian materi buku teks Geografi dengan kurikulum penggerak SMA Kelas X adalah dengan cara mencatat butir-butir materi pembelajaran yang terdapat dalam buku teks yang telah ditentukan. Kemudian, mencocokkan jabaran materi yang ada dalam buku teks dengan Elemen dan capaian pembelajaran serta indikator pembelajaran sesuai dengan kurikulum yang berlaku. Setelah dicocokkan kemudian hasil yang diperoleh diklasifikasikan dengan analisis data model Miles dan Hubberman. Model analisis data Miles dan Hubberman adalah sebagai berikut.

Gambar 1. Diagram analisis data miles dan hubberman



a. Data Reduction

Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal penting, dicari tema dan polanya.

b. Data Display

Setelah direduksi Langkah selanjutnya adalah menampilkan data. (Display data)

c. Conclusion

Langkah ketiga dalam analisis ini adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi. (Sugiyono, 2010:246)

F. Teknik Keabsahan Data

Uji keabsahan data penelitian dilakukan dengan memperhatikan aspek kredibilitas. Kredibilitas data menggunakan triangulasi, Triangulasi nya adalah sebagai berikut.

a. Triangulasi Sumber

Triangulasi sumber untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data telah diperoleh melalui beberapa sumber.

b. Triangulasi Teknik

Triangulasi Teknik untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data kepada sumber yang sama dengan Teknik yang berbeda.

c. Triangulasi Waktu

Pengujian kredibilitas data dapat dilakukan dengan cara melakukan pengecekan dengan wawancara, observasi atau teknik lain dalam waktu atau situasi yang berbeda.

Hasil dan Pembahasan

A. Hasil Observasi

Observasi dilaksanakan pada tanggal 20 Oktober 2022 di SMA Negeri 3 Padang. Observasi difokuskan pada objek yang akan diteliti yakni buku teks Geografi yang digunakan pada kelas X SMA Negeri 3 Padang dan guru geografi yang bersangkutan sebagai informan.

Hasil observasi buku teks geografi kelas X di SMA Negeri 3 Padang dapat dilihat dari tabel 1.

Berdasarkan hasil observasi yang dilaksanakan, peneliti menemukan bahwa terdapat 2 buku teks yang digunakan dalam proses belajar mengajar mata pelajaran geografi pada kelas X di SMA Negeri 3 Padang. Buku teks itu ialah IPS Geografi kelas X dari penerbit erlangga dan IPS SMA kelas X dari kemendikbud.

B. Penilaian Buku Teks Geografi

Pada hasil penilaian terhadap buku teks Geografi yang digunakan di SMA Negeri 3 Padang peneliti membuat dan menggunakan kriteria penilaian yang terdiri dari 4 skor dengan kriteria berbeda-beda yakni, skor 4 (Sangat Sesuai), 3 (Sesuai), 2 (Kurang Sesuai) dan 1 (Tidak Sesuai) agar hasil penelitian menjadi lebih terukur dan mendalam. Tabel kriteria penilaian dapat dilihat pada tabel 2.

Tabel 1. Hasil observasi

No	Judul buku	Tahun	Pengarang	Penerbit	Kurikulum yang digunakan	Keterangan
1	Ilmu Pengetahuan Sosial SMA kelas X	2021	Sari Oktafiana, dkk.	Pusat kurikulum dan perbukuan, Badan penelitian dan pengembangan dan perbukuan Kemendikbud	Kurikulum Merdeka	
2	IPS Geografi kelas X	2021	Yashinto Sindhu Priastomo	Erlangga	Kurikulum Merdeka	

Tabel 2. Skor Kriteria Penilaian

Skor	Nilai	Presentase	Kriteria
4	100	76-100	Sangat Sesuai
3	75	51-75	Sesuai
2	50	26-50	Kurang Sesuai
1	25	0-25	Tidak Sesuai

Indikator yang digunakan dalam penilaian pertama buku teks ini didasarkan dengan elemen mata pelajaran Geografi pada Kurikulum Merdeka seperti yang telah disebutkan pada Pendahuluan.

Berdasarkan elemen maka didapat hasil untuk buku IPS Geografi adalah sebagai berikut di Tabel 3.

Tabel 3. Skor Kesesuaian buku IPS Geografi

Elemen	Butir penilaian	BAB 1	BAB 2	BAB 3	BAB 4	BAB 5	BAB 6	Nilai	Kriteria
Keterampilan proses	1. Mengamati	4	4	4	4	4	4	100 %	Sangat Sesuai
	2. Menanya	4	4	4	4	4	4	100 %	Sangat Sesuai
	3. Mengumpulkan informasi	4	4	4	4	4	4	100 %	Sangat Sesuai
	4. Mengorganisasikan informasi	4	4	4	4	4	4	100 %	Sangat Sesuai
	5. Menarik kesimpulan	4	4	4	4	4	4	100 %	Sangat Sesuai
	6. Mengkomunikasikan	4	4	4	4	4	4	100 %	Sangat Sesuai
	7. Merefleksikan dan merencanakan Proyek Lanjutan Secara Kolaboratif	4	4	4	4	4	4	100 %	Sangat Sesuai
Pemahaman konsep	1. Kewilayahan NKRI	4	4	4	4	4	4	100 %	Sangat Sesuai
	2. Kebhinekaan	4	3	4	4	4	4	96 %	Sangat Sesuai
	3. Keterampilan melakukan penelitian	4	4	4	4	4	4	100 %	Sangat Sesuai
	4. Berpikir kritis	4	4	4	4	4	4	100 %	Sangat Sesuai
	5. Analisa keruangan	4	4	4	4	4	4	100 %	Sangat Sesuai
		100 %	98 %	100 %	100 %	100 %	100 %	99 %	Sangat Sesuai

Hasil penilaian ini didasari dari materi dan lembar kegiatan yang Rata-rata sudah mencakup poin-poin pada elemen baik dari keterampilan proses maupun pemahaman geografi sehingga didapatkan skor 99 % dengan kriteria sangat sesuai dengan elemen untuk buku IPS Geografi. Sedangkan untuk hasil kesesuaian elemen dengan buku IPS Terpadu sebagai berikut di Tabel 4.

Hasil penilaian ini dilihat berdasarkan materi dan lembar

Tabel 4. Skor Kesesuaian buku IPS Terpadu

Elemen	Butir Penilaian	Bagian															Nilai	Kriteria
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15		
Keterampilan Proses	1. Mengamati	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	100%	Sangat Sesuai
	2. Menanya	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	95%	Sangat Sesuai
	3. Mengumpulkan Informasi	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	98%	Sangat Sesuai
	4. Mengorganisasikan Informasi	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	98%	Sangat Sesuai
	5. Menarik Kesimpulan	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	98%	Sangat Sesuai
	6. Mengkomunikasikan	2	4	2	4	4	4	2	4	4	4	4	4	4	4	4	90%	Sangat Sesuai
	7. Merefleksikan dan Merencanakan Proyek Lanjutan secara Kolaboratif	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	75%	Sesuai
Pemahaman Konsep	1. Wilayah NKRI	4	4	4	4	4	4	4	4	2	4	4	4	4	4	4	97%	Sangat Sesuai
	2. Ke Bhinekaan	3	3	3	3	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	92%	Sangat Sesuai
	3. Keterampilan melakukan Penelitian	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	98%	Sangat Sesuai
	4. Berpikir kritis	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	100%	Sangat Sesuai
	5. Analisa Keruangan	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	98%	Sangat Sesuai
		90	96	90	96	98	98	83	98	92	98	96	98	98	98	98	95%	Sangat Sesuai

aktivitas yang cukup mencakup poin-poin elemen pada kurikulum merdeka sehingga mendapatkan skor 95 % dengan kriteria sangat sesuai.

Untuk penilaian kedua, yang menjadi butir penilaian dalam kesesuaian buku teks Geografi dengan Capaian Pembelajaran pada Kurikulum Merdeka yakni:

- 1) Penjelasan mengenai Capaian Pembelajaran pada awal bab
- 2) Kesesuaian materi pelajaran dengan 3 indikator yaitu :

a. Kelengkapan Materi

Kelengkapan materi dilihat kesesuaian tema-tema dan pembahasan materi

dengan capaian pembelajaran yang ada di kurikulum merdeka.

b. Keluasan Materi

Keluasan materi diamati melalui ke komprehensifan materi pada buku teks.

c. Kedalaman Materi

Kedalaman materi dilihat dari penjabaran dari materi yang umum hingga ke materi yang lebih spesifik dan penggunaan sumber-sumber materi yang relevan seperti artikel dan jurnal ilmiah.

Berdasarkan butir penilaian diatas maka didapat hasil untuk buku

Geografi adalah sebagai berikut pada tabel 5 dan 6.

Tabel 5. Analisis tahap 1 IPS Geografi

BAB	Materi	Butir Penilaian	Ya	Tidak
1	Pengantar Ilmu Geografi	Mencantumkan CP	√	
		Sesuai CP	√	
2	Peta, Penginderaan Jauh dan Sistem Informasi Geografis	Mencantumkan CP	√	
		Sesuai CP	√	
3	Penelitian Geografi	Mencantumkan CP	√	
		Sesuai CP	√	
4	Lingkungan Geosfer : Litosfer	Mencatumkan CP	√	
		Sesuai CP	√	
5	Lingkungan Geosfer : Atmosfer	Mencatumkan CP	√	
		Sesuai CP	√	
6	Lingkungan Geosfer : Hidrosfer	Mencatumkan CP	√	
		Sesuai CP	√	

Tabel 6. Analisis tahap 2 IPS Geografi

No	Butir	Skor tiap Bab						Nilai	Kriteria
		1	2	3	4	5	6		
1	Kelengkapan Materi	4	4	4	4	4	4	100 %	Sangat Sesuai
2	Keluasan Materi	4	4	4	4	4	4	100 %	Sangat Sesuai
3	Kedalaman Materi	4	4	4	4	4	4	100 %	Sangat Sesuai
	$\frac{\text{Jumlah skor butir}}{\text{Jumlah skor maksimal}} \times 100$	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100 %	Sangat Sesuai

Berdasarkan penilaian peneliti terhadap keseluruhan bab dan materi pada buku IPS Geografi maka didapatlah skor 100 % dengan kriteria sangat sesuai. Hal ini dinilai dari analisis tahap 1 dimana capaian pembelajaran pada buku ini disebutkan secara keseluruhan pada lembar awal buku kemudian di tiap-tiap awal bab dijabarkan materi spesifik dari capaian pembelajaran yang menjadi judul besar pada tiap bab seperti BAB 1 Pengantar ilmu

Geografi, BAB 2 Peta, Penginderaan jauh dan SIG, BAB 3 Penelitian Geografi, BAB 4 Lingkungan Geosfer: Litosfer, BAB 5 Lingkungan Geosfer : Atmosfer dan BAB 6 Lingkungan Geosfer: Hidrosfer.

Pada analisis tahap 2 juga mencakupi analisis tahap 1 dimana segi kelengkapan materi dinilai dari kesesuaian materi, keluasan materi dan kedalaman materi sehingga buku IPS Geografi mendapatkan skor 100 % dengan kriteria sangat sesuai.

Tabel 7. Analisis tahap 1 IPS Terpadu

Bagian	Materi	Butir Penilaian	Ya	Tidak
1	Perkembangan Ilmu Geografi	Mencantumkan CP	✓	
		Sesuai CP	✓	
2	Obyek Studi Ilmu Geografi	Mencantumkan CP	✓	
		Sesuai CP	✓	
3	Aspek Ilmu Geografi	Mencantumkan CP	✓	
		Sesuai CP	✓	
4	Pendekatan Ilmu Geografi	Mencantumkan CP	✓	
		Sesuai CP	✓	
5	Konsep Geografi	Mencantumkan CP	✓	
		Sesuai CP	✓	
6	Prinsip-prinsip Geografi	Mencantumkan CP	✓	
		Sesuai CP	✓	
7	Memahami Bencana	Mencantumkan CP	✓	
		Sesuai CP	✓	
8	Peta, Penginderaan jauh dan SIG	Mencantumkan CP	✓	
		Sesuai CP	✓	
9	Penelitian Geografi	Mencantumkan CP	✓	
		Sesuai CP	✓	
10	Litosfer	Mencantumkan CP	✓	
		Sesuai CP	✓	
11	Pedosfer	Mencantumkan CP	✓	
		Sesuai CP	✓	
12	Atmosfer	Mencantumkan CP	✓	
		Sesuai CP	✓	
13	Hidrosfer	Mencantumkan CP	✓	
		Sesuai CP	✓	
14	Biosfer	Mencantumkan CP	✓	
		Sesuai CP	✓	
15	Antroposfer	Mencantumkan CP	✓	
		Sesuai CP	✓	

Tabel 8. Analisis tahap 2 IPS
Terpadu

No	Butir	Skor tiap Bagian															Nilai	Kriteria
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15		
1	Kelengkapan Materi	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	98 %	Sangat Sesuai
2	Keluasan Materi	4	3	2	4	4	3	3	4	3	4	3	3	3	3	3	82 %	Sangat Sesuai
3	Kedalaman Materi	3	4	2	3	3	3	4	4	3	4	2	3	3	4	3	80 %	Sangat Sesuai
	$\frac{\text{Jumlah skor butir}}{\text{Jumlah skor maksimal}} \times 100$	92	92	58	92	92	83	92	100	83	100	75	83	83	92	83	87 %	Sangat Sesuai

Sedangkan untuk penilaian buku IPS Terpadu telah tercantum di tabel 7 dan 8. Berdasarkan penilaian peneliti terhadap keseluruhan bagian dan materi pada buku IPS Terpadu terbitan Kemendikbud maka didapatlah skor 87 % dengan kriteria sangat sesuai.

Hal ini dinilai dari analisis tahap 1 dimana dalam buku ini capaian pembelajaran disebutkan pada lembar awal buku namun berbeda dengan buku IPS Geografi Erlangga yang menjadikan tiap capaian pembelajaran menjadi judul besar pada 6 bab, pada buku IPS Terpadu ini 4 capaian pembelajaran dibagi menjadi 15 bagian yakni Bagian 1 Perkembangan ilmu geografi, Bagian 2 Obyek studi ilmu geografi, Bagian 3 Aspek ilmu geografi, Bagian 4 Pendekatan geografi, Bagian 5 Konsep geografi, Bagian 6 Prinsip-prinsip geografi, Bagian 7 Memahami bencana, Bagian 8 Peta penginderaan jauh & sig Bagian 9 Penelitian geografi, Bagian 10 Litosfer, Bagian 11 Pedosfer, Bagian 12 Atmosfer, Bagian 13 Hidrosfer, Bagian 14

Biosfer dan Bagian 15 Antroposfer. Bagian 1 sampai 7 membahas capaian pembelajaran konsep dasar ilmu geografi, bagian 8 membahas capaian pembelajaran peta, bagian 9 membahas capaian pembelajaran penelitian geografi dan bagian 10 hingga 15 membahas tentang fenomena geosfer.

Pada analisis tahap 2 juga mencakup analisis tahap 1 dimana pada segi kelengkapan materi buku ini sesuai dengan capaian pembelajaran yang ada dan dari segi keluasan buku ini cukup menjelaskan materi-materi yang ada secara singkat namun komprehensif sehingga mudah dipahami. Akan tetapi dari segi kedalaman materi buku ini tidak sedalam dan se-spesifik buku IPS Geografi Erlangga dengan kata lain buku ini hanya menjelaskan poin-poin penting dari capaian pembelajaran yang ada pada kurikulum merdeka. Hal ini juga diperkuat dengan butir penilaian yang dibuat peneliti meliputi kesesuaian materi, keluasan materi dan kedalaman materi.

Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian maka dapat diketahui bahwa buku teks geografi yang digunakan pada kelas X di SMA Negeri 3 Padang relevan dengan elemen dan capaian pembelajaran di Kurikulum Merdeka.

Hal ini didasari dengan hasil penelitian bahwasannya dua buku teks geografi yang digunakan pada kelas X di SMA Negeri 3 Padang memiliki kriteria sangat sesuai, baik dengan elemen maupun capaian pembelajaran geografi. Dua buku tersebut yakni Buku IPS Geografi Erlangga memiliki skor kesesuaian 99 % dengan elemen geografi (Sangat sesuai) dan skor 100 % dengan capaian pembelajaran geografi (Sangat sesuai). Sedangkan untuk Buku IPS Terpadu Kemendikbud memiliki skor 95 % dengan elemen geografi (Sangat sesuai) dan skor 87 % dengan capaian pembelajaran geografi (Sangat sesuai).

Selain itu berdasarkan analisis peneliti terhadap keseluruhan isi dari buku teks ditemukan bahwa Buku IPS Terpadu adalah buku yang memuat 4 mata pelajaran IPS yakni Sejarah, Sosiologi, Ekonomi dan Geografi dalam satu buku. Sedangkan IPS Geografi hanya khusus membahas mata pelajaran geografi saja. Oleh karena banyaknya materi yang harus dirangkum dalam satu buku maka materi pelajaran geografi yang ada

didalam buku IPS Terpadu cenderung lebih ringkas namun masih sesuai dengan elemen dan capaian pembelajaran geografi pada kurikulum merdeka.

Kendati demikian nyatanya buku IPS Terpadu Kemendikbud memiliki beberapa materi yang tidak ada pada buku IPS Geografi Erlangga. Materi tersebut ialah materi tentang memahami bencana, pedosfer, biosfer dan antroposfer. Terlepas dari tidak adanya materi tersebut di buku IPS Geografi Erlangga, buku ini masih lebih lengkap dalam membahas materi lainnya. Hal ini jugalah yang membuat pelajaran geografi kelas X di SMA Negeri 3 Padang lebih banyak menggunakan buku IPS Geografi Erlangga daripada buku IPS Terpadu Kemendikbud. Akan tetapi terkadang guru juga menggunakan dan mengambil materi maupun referensi tambahan dari buku IPS Terpadu pada saat proses belajar mengajar.

Terlepas dari kelebihan dan kekurangan kedua buku tersebut dapat disimpulkan bahwasannya kedua buku teks geografi yang digunakan di SMA Negeri 3 Padang sangat relevan dengan elemen dan capaian pembelajaran pada kurikulum merdeka.

Daftar Pustaka

- Ahyuni (2020), *Evaluation of The Questions in Geography Textbook to Promote Higher Order Thinking. Journal of Disaster, Geography and Geography Education* 04, No. 2: 189-195
- A. Muri, Yusuf (2007), *Metodologi Penelitian*. Padang: UNP Press
- Andriani, Kiki (2022), *Teaching Media in EFL Classrooms: What are they and why select them?. Journal of Language Testing and Assessment* 02, No. 1: 87-97
- Azhari, Kurnia. Nofrion (2018), *Analisis Relevansi Buku Teks Geografi dengan Kurikulum 2013*, Jurnal Jurusan Geografi Fakultas Ilmu Sosial-UNP 02 No. 4
- Bernadetta Purba, Pratiwi (2021), *Kurikulum dan Pembelajaran*. Deli Serdang: Yayasan Kita Menulis
- Bertram, Carol (2010), *Using Media in Teaching*. Braamfontein: South African Institute for Distance Learning
- Dewey, John (2001), *Democracy and Education*. Pennsylvania: The Pennsylvania State University
- Fadhilah, M (2014), *Implementasi Kurikulum dalam Pembelajaran SD/MI, SMP/MTS dan SMA/MA*. Yogyakarta: Ar-ruzz Media
- Fitrah, M., & Luthfiyah (2017), *Metodologi Penelitian: Penelitian kualitatif, Tindakan kelas & studi kasus*. Suka Bumi: CV Jejak
- Keputusan Badan Standar, Pendidikan dan Asesmen Pendidikan, Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi Nomor 008/H/KR/2022 tentang Capaian Pembelajaran pada Pendidikan Anak Usia Dini, Jenjang Pendidikan Dasar dan Jenjang Pendidikan Menengah pada Kurikulum Merdeka
- Keputusan Menteri Pendidikan, Budaya, Riset dan Teknologi Nomor 371/M/2021 tentang Program Sekolah Penggerak
- Nasution, S. (2006), *Asas-asas Kurikulum*. Jakarta: Bumi Aksara
- Nilamsari, Natalina (2014), *Memahami Studi Dokumen dalam Penelitian Kualitatif*. Jurnal Wacana 13, No. 2
- Pitcher, Rod (2016), *Teaching, Learning, Education*, Canberra: 3P Publications
- Sugiyono (2010), *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta Bandung.

